



643
L

LAPORAN

MONITORING UJIAN SEMESTER I UT

DI UPBJJ - UT KENDARI

Oleh :

Zainul Ittihad Amin

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA

1985

Daftar Isi

	Halaman
I. Pendahuluan	1 - 2
II. Persiapan Pelaksanaan Ujian	
di UPBJJ-UT Kendari	2 - 9
A. Peserta Ujian	2
B. Administrasi Ujian	4 - 7
1. Komunikasi dan Penerangan	4
2. Tempat Pelaksanaan Ujian	4 - 5
3. Nomor Ujian	5 - 6
4. Daftar Hadir dll	6
5. Naskah Ujian	6 - 7
C. Pengawas Ujian	7 - 9
III. Pelaksanaan Ujian	9 -13
IV. Kehadiran Mahasiswa	13 -14
V. Komentar-komentar	14 -16
VI. Kesimpulan dan Saran	16 -18
A. Kesimpulan	16 -17
B. Saran-Saran	17 -18

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka ujian semester I tahun akademis 1984/1985 Universitas Terbuka di pandang perlu untuk mengadakan pengawasan pelaksanaan ujian tersebut.

Kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan ujian yang baik dengan pengawasan yang extra ketat, menjamin kesahihan hasil ujian yang dicapai oleh para mahasiswa.

Pengawasan yang dilakukan menyangkut; naskah ujian yang tetap utuh, mencegah terjadinya kebocoran naskah ujian, mencegah terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh para petugas/pengawas, dan mencegah terjadinya penyontekan oleh para mahasiswa.

Tujuan dari pengawasan ini dapat diperinci sebagai berikut:

1. Mengecek persiapan penyelenggaraan ujian di UPBJJ-UT; sehubungan dengan jumlah mahasiswa, administrasi ujian (informasi, tempat, nomor ujian, daftar hadir, berita acara, tata tertib). Naskah dan pengawas ujian.
2. Mengawasi pelaksanaan ujian baik dari segi keamanan, ketertiban, dan mekanisme ujian.
3. Mengawasi pengembalian naskah dan lembar jawaban ujian, dari mahasiswa kepada pengawas, untuk seterusnya ke penanggung jawab lokasi, kepala UPBJJ-UT dan ke UT Pusat, Jakarta.

Sistematika dari laporan ini terdiri atas:

- Bagian I Pendahuluan
- Bagian II Persiapan
- Bagian III Pelaksanaan
- Bagian IV Kehadiran Mahasiswa
- Bagian V Komentar-komentar
- Bagian VI Kesimpulan dan Saran

II. Persiapan Pelaksanaan Ujian Semester I di UPBJJ - UT Kendari

Dalam rangka ujian semester I UT tahun akademis 1984/1985 di UPBJJ-UT Kendari, telah diadakan persiapan-persiapan peserta Administrasi ujian, (Komunikasi dan Penerapan, Tempat pelaksanaan ujian, nomor ujian, daftar hadir, tata tertib, ruang ujian, dan bahan ujian) dan pengawasan.

A. Peserta Ujian

Jumlah peserta ujian yang terdaftar sesuai dengan jumlah mahasiswa UT di UPBJJ-UT Kendari, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 1
 Jumlah Mahasiswa Program Sarjana (S1)
 UPBJJ - UT Kendari

No	Program Studi	Jumlah (orang)	Keterangan
1.	Administrasi negara	149	4 (drop down)
2.	Administrasi Niaga	31	
3.	Ekonomi dan Studi Pembangunan	136	5 (drop down)
4.	Statistika Terapan	19	
	J u m l a h	335	

Sumber: Data UPBJJ-UT Kendari

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa Program Sarjana di UPBJJ-UT Kendari yaitu sebanyak 335 orang, yang terdiri atas; Program Studi Administrasi Negara 144 orang, Administrasi Niaga 31 orang, Ekonomi dan Studi Pembangunan 136 orang dan Statistika Terapan 19 orang. Dari jumlah mahasiswa tersebut 5 orang dari Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan, 4 orang dari Program Studi Administrasi Niaga diperkirakan drop down karena tidak pernah datang mengambil test unit I dan II maupun berkonsultasi dengan UPBJJ-UT. ¹⁾

1) Hasil wawancara dengan kepala Tata Usaha UPBJJ-UT Kendari (1985)

Tabel 1
 Jumlah Mahasiswa Program Sarjana (S1).
 UPBJJ - UT Kendari

No	Program Studi	Jumlah (orang)	Keterangan
1.	Administrasi negara	149	4 (drop down)
2.	Administrasi Niaga	31	
3.	Ekonomi dan Studi Pembangunan	136	5 (drop down)
4.	Statistika Terapan	19	
	J u m l a h	335	

Sumber: Data UPBJJ-UT Kendari

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa Program Sarjana di UPBJJ-UT Kendari yaitu sebanyak 335 orang, yang teridiri atas; Program Studi Administrasi Negara 144 orang, Administrasi Niaga 31 orang, Ekonomi dan Studi Pembangunan 136 orang dan Statistika Terapan 19 orang. Dari jumlah mahasiswa tersebut 5 orang dari Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan, 4 orang dari Program Studi Administrasi Niaga diperkirakan drop down karena tidak pernah datang mengambil test unit I dan II maupun berkonsultasi dengan UPBJJ-UT. ¹⁾

1) Hasil wawancara dengan kepala Tata Usaha UPBJJ-UT Kendari (1985)

B. Administrasi Ujian

1. Komunikasi dan Penerangan

Pada waktu pengambilan bahan test unit II semester I, telah dibagikan kepada mahasiswa jadwal ujian dan tata tertib untuk ujian semester I tahun akademis 1984/1985. Selanjutnya menjelang ujian (seminggu sebelum ujian) dibuat pengumuman-pengumuman tentang pelaksanaan melalui RRI dan pengumuman tertulis yang ditaruh pada papan pengumuman UPBJJ-UT yang masih darurat/ sementara kelihatannya. Pengumuman penting tentang ujian ini digabungkan dengan informasi-informasi lainnya yang perlu diketahui oleh mahasiswa seperti Daftar nama, nomor tempat duduk dan ruangan para mahasiswa, denah lokasi ujian dan lain-lain yang dipandang perlu. Tujuannya adalah untuk memperingatkan mahasiswa, dan bila ada mahasiswa memerlukan informasi ini, tidak perlu menyerbu ke Kantor UPBJJ yang sedang sibuk mengadakan persiapan-persiapan.

2. Tempat Pelaksanaan Ujian

Tempat pelaksanaan ujian di kampus Universitas Haluoleo Kendari. Ruangan yang digunakan yaitu sebanyak 5 buah, yang terdiri atas 2 buah ruangan berupa kelas besar (Ruang 11 dan 12) masing-masing cukup menampung 40 mahasiswa, dan 3 buah ruangan yang berbentuk hall yaitu Aula I dan II masing-masing cukup menampung 100 orang dan ruangan gedung PKM yang cukup menampung 200 orang.



Penggunaan ke lima ruangan ini didasarkan pada populasi mahasiswa per program studi dengan pengaturan sebagai berikut:

- Ruang 11; Ruang Ujian Program Studi Matematika sebanyak 19 orang.
- Ruang 12; Ruang Ujian Program Studi Administrasi Negara sebanyak 31 mahasiswa.
- Ruang Aula I dan II; Ruang Ujian Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan sebanyak 136 mahasiswa.
- Ruang PKM ; Ruang Ujian Program Studi Administrasi Niaga sebanyak 149 mahasiswa.

Pengaturan ruangan berdasarkan Program Studi ini mengingat pertimbangan-pertimbangan praktis dalam pelaksanaan.

3. Nomor Ujian

Nomor ujian didalam ruangan diatur secara berurutan (mulai Nomor besar-kecil) dari arah sebelah kiri ke kanan dan seterusnya ke belakang. Nomor ini diambil dari daftar nama mahasiswa yang alfabetis dan di tempel pada kursi yang berjarak 1,5 meter satu sama lainnya.

Bagi mahasiswa-mahasiswa yang belum mempunyai nomor induk mahasiswa di tempatkan di nomor terakhir, tidak di tempatkan di ruangan lain, karena keterbatasan tempat.

Keterbatasan tempat ini karena pelaksanaan ujian UT ber_samaan dengan pelaksanaan Universitas Haluoleo.

4. Daftar hadir, berita Acara, tata tertib, dan Ruangan Ujian masing-masing mahasiswa

Daftar hadir, berita Acara, Tata tertib, dan daftar nama mahasiswa tiap ruangan berdasarkan program studinya telah dibuat beberapa hari sebelum hari ujian. Khususnya daftar nama/nomor tempat duduk mahasiswa per program menurut ruangnya di tempel pada papan pengumuman UPBJJ-UT dan di tiap ruangan. Pada papan pengumuman di tambahkan dengan denah lokasi ujian. Dengan demikian para mahasiswa pada hari sabtu dapat melihat tempatnya masing-masing tanpa harus datang beramai-ramai ke Kantor UPBJJ-UT untuk menanyakan hal ini.

5. Naskah Ujian

Naskah ujian yang dikirim oleh UT pusat melalui post telah diterima tepat pada waktunya yaitu tanggal 3 Januari 1985 dengan sekaligus membuat berita acaranya.

Menurut keterangan kepala UPBJJ-UT, pada tanggal 2 Januari 1985 pihak post mengantarkan kepada UPBJJ-UT karena tidak tahu bagaimana seharusnya penyerahan naskah tersebut, setelah diberitahukan bahwa bahan ujian ini baru boleh diserahkan pada tanggal 3 Januari, bahan ujian tersebut dibawa kembali ke kantor post untuk kemudian diserahkan kepada UPBJJ-UT pada tanggal 3 Januari 1985.

Keadaan bahan ujian ini masih tetap utuh dengan segala karungnya, ditaruh di UPBJJ-UT dengan pengamanan yang extra ketat. Sedangkan lembaran jawaban di terima 1 (satu) bungkus dalam keadaan baik-baik. Sesuai dengan telegram Bapak Soediono, yang isinya meminta untuk mengecek jumlah kotak naskah dalam karung yang disegel. Maka pada tanggal 5 Januari 1985 pukul 11.00 Waktu Indoensia Tengah karung naskah di buka di saksikan oleh petugas UT pusat. Setelah di cek ternyata jumlah kotak naskah ujian/amplop naskah ujian sesuai dengan jumlah yang tertera dalam daftar pengiriman. Keadaan fisik bungkusan naskah ini dalam keadaan baik dan utuh. Selanjutnya bungkusan naskah di masukkan kembali ke dalam kotak naskah dan karung naskah ujian. Diperkirakan jumlah naskah ujian tersebut beserta lembaran jawaban yang tersedia lebih dari mencukupi, Walaupun bungkusan lembar jawaban tidak di buka (diperiksa jumlahnya).

C. Pengawas Ujian

Dari 5 buah ruangan ujian yang di rencanakan telah disusun daftar pengawas, Penanggung jawab lokasi, keamanan, Penanggung jawab dan Penasehat.

Bertindak selaku penasehat adalah Rektor Universitas Haluoleo dan Penanggung jawab adalah Kepala UPBJJ- UT Kendari Drs. Usman Daeng Masakki.

Jumlah pengawas penanggung jawab lokasi serta Pe-tugas keamanan dapat dilihat pada tabel berikut (Tabel 2).

TABEL 2
 Jumlah Pengawas Penanggung jawab lokasi
 dan petugas keamanan ujian
 Semester I UPBJJ-UT
 Kendari

Nomor Urut	Ruang Status	11	12	AULA		PKM	Jumlah
				I	II		
1.	Peanggung jawab lokasi	1	1	-	1	1	4
2.	Pengawas	1	1	3	2	4	11
3.	Keamanan	1	1	1	1	1	5
Jumlah		3	3	4	4	6	20

Tabel 2 menunjukkan jumlah pengawas ujian, pe-
 nanggung jawab lokasi ujian dan dan petugas keamanan
 di kelima ruangan ujian tersebut berjumlah 20 (dua -
 puluh) orang. Jumlah personil petugas di tiap ruangan
 cukup layak kelihatannya , walaupun dibanding dengan
 jumlah mahasiswa di tiap ruangan tersebut dengan stan-
 dard 1 : 10 jumlah personil petugas ini kurang.

Upaya ini diambil untuk menjaga ketenangan dalam rua-
 ngan, dan kebanyakan pengawas dalam ruangan cukup me-
 ngganggu suasana ujian.

Penanggung jawab lokasi ujian dibebankan kepa-
 da Ketua Kelompok Program Akta V,Sl,diploma dan
 Kepala tata Usaha. Sedangkan pengawas ujian bukan da-
 ri tutor Sl tetapi direkrut dari pegawai Universitas
 Halu oleo yaitu sebanyak 11 orang.

Langkah ini diambil atas dasar pertimbangan praktis. Petugas keamanan direkrut dari anggota kepolisian sebanyak 5 orang. Mereka diminta datang pada saat ujian dengan pakaian preman (bukan pakaian dinas).

Pada hari Sabtu tanggal 5 Januari 1985, pukul 14,30 waktu Indonesia Tengah (Wita) diadakan rapat untuk mengarahkan para petugas ujian agar mereka memahami tugas dan fungsinya masing-masing. Dalam rapat ini kepada mereka diberikan copy tata tertib pengawas, peraturan ujian UT dan lain lain yang di pandang perlu untuk mendukung kelancaran, ketertiban dan keamanan pelaksanaan ujian di Kendari.

III. Pelaksanaan ujian.

Pelaksanaan ujian, pada hari Minggu , tanggal 6 Januari 1985. Hasil observasi jalannya pelaksanaan ujian dapat diuraikan secara kronologis sebagai berikut;

1. Pukul 07.00 (Wita) ,Pengelola UPBJJ-UT, pengawas, keamanan dan staf Ut Pusat hadir di kantor UPBJJ-UT Kendari

Sementara itu mahasiswa di luar ruangan be berangsur -angsur datang untuk mengikuti ujian.

-10-

Mereka datang ke tempat ujian, ada yang menggunakan sepeda motor, mobil, sepeda dan berjalan kaki. Nampak mereka ada yang datangnya secara berkelompok dan ada yang sendiri sambil membawa bungkus-bungkus perbekalan (makanan dan minuman) untuk persiapan dalam mengikuti ujian selama 4,5 jam.

2. Pukul 07.10. (Wita), Kepala UPBJJ-UT didampingi oleh petugas UT-Pusat dihadapan pengelola UPBJJ lainnya serta para pengawas, membuka karung dan kotak naskah ujian serta lembar jawaban ujian. Kondisi naskah ujian dan lembar jawaban dalam keadaan baik dan utuh lak serta ikatannya. Selanjutnya lembar jawaban yang telah dibuka dikelompokkan berdasarkan program studi, ruangan yang telah ditetapkan, sesuai dengan daftar nama mahasiswa yang terdapat dalam ruangan tersebut.
3. Pukul 07.20 Naskah Ujian beserta lembaran jawabannya diserahkan kepada penanggung jawab lokasi ujian oleh kepala UPBJJ-UT. Maka seterusnya di serahkan kepada pengawas ujian dengan menanda tangani berita acara F. 01.
4. Pukul 07.30 Para pengawas dan penanggung jawab lokasi menuju ruangan ujian.

Selanjutnya para pengawas ini memeriksa ruangan ujian. Menurut pengamatan ke lima ruangan ujian yang digunakan dalam keadaan bersih.

5. Pukul 07.35 Peserta ujian sudah diberikan memasuki ruangan ujian dengan meninjau barang-barang terlarang di luar ruang ujian pada tempat yang telah disediakan. Para mahasiswa yang masuk menunjukkan kartu mahasiswanya pada pengawas, dan setelah dicocokkan dengan yang membawanya baru diberikan memasuki ruangan. Para mahasiswa yang sudah diizinkan masuk langsung menuju tempat duduknya yang telah diketahui sehari sebelumnya. Mereka meletakkan kartu namanya pada kursi yang sekaligus juga menjadi mejanya.
6. Pukul 07.40 Wita, naskah ujian dan lembar jawabannya dibagikan kepada mahasiswa oleh pengawas. Naskah ujian ditaruh dengan posisi tertelengkep dengan posisi huruf naskah berlawanan dengan kedudukan mahasiswa.
7. Pukul 08.00 Wita masing-masing pengawas di tiap ruangan memberikan tanda ujian dapat dimulai. Para mahasiswa, mulai sibuk dengan kegiatan masing-masing. Pada umumnya mereka mulai memeriksa halaman soal. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki nomor pokok mahasiswa yang duduk di kursi belakang mengajukan pertanyaan kepada pengawas menyangkut masalah tersebut. Sesuai dengan briefing dalam rapat pada tanggal 5 Januari 1985, bila ada mahasiswa yang mendapat lembar jawaban kosong dan menanyakan masalah tersebut diminta menunggu supervisor (kepala UPBJJ-UT dan petugas UT Pusat).

Mahasiswa diminta oleh pengawas agar mengerjakan soal lebih dulu. Kepala UPBJJ-UT dan Petugas UT Pusat berkeliling dari satu ruangan ke ruangan lainnya untuk memberikan petunjuk tentang masalah ini.

8. Pukul 08.05. Wita, Pengawas mengedarkan Daftar hadir (F.04) untuk diisi dan di tanda tangani setelah itu daftar hadir diisi oleh para mahasiswa, para pengawas mengisi berita acara F.02.
9. Pukul 08.10. di jumpai 2 orang mahasiswa yang naskah ujiannya kurang halaman 13 yaitu pada ruangan Aula I. Naskah tersebut langsung di ganti oleh pengawas dengan naskah yang lengkap halamannya.
10. Pukul 08.30. beberapa mahasiswa sudah mulai menyulut rokoknya dan ada yang kelihatannya mengisap permen (candy) sementara itu nampak pada kursi masing-masing bergantung kantong yang berisikan makanan dan minuman mulai dari teh kotak sampai coca cola.
11. Pukul 09.00 Wita, Rektor Universitas Haluoleo dan staf datang menyaksikan pelaksanaan ujian di tiap ruangan. Suasana ujian ini amat tertib, tenang dan aman. Selama pengamatan tidak ada mahasiswa yang berbicara satu sama lain. Semua peserta dalam keadaan serius memecahkan masalah yang dihadapi masing-masing. Suasana ruangan sangat tenang.
12. Pukul 11.30. Wita, dijumpai oleh pengamat, beberapa orang mahasiswa membuka perbekalannya untuk di santap.

13. Pukul 11.45. Wita, seorang mahasiswa dari Program Studi Statistika Terapan sudah keluar dari ruangan karena sudah selesai menjawab soal-soal dalam ujian dan telah mendapat izin dari pengawas ujian serta penanggung jawab lokasi ujian. Sementara itu nampak dari ruangan ujian lainnya 2 orang mahasiswa keluar, tetapi bukan karena sudah selesai mengerjakan soal tetapi karena mau ke kamar kecil.
14. Hari bertambah siang, para peserta ujian semakin serius kelihatannya. Nampak mahasiswa-mahasiswa yang sudah lanjut usia seperti mengerenyutkan kening.
15. Pukul 12.30. Wita, Peserta ujian diminta menghentikan pekerjaannya. Pengawas mengambil lembaran jawaban di susun secara berurut mulai dari nomor kecil di atas dan nomor besar di bawah. Setelah itu berita acara ujian (F.02) dan daftar hadir di tanda tangani oleh pengawas. Untuk selanjutnya lembar jawaban ini di serahkan kepada penanggung jawab lokasi ujian dan untuk seterusnya di serahkan kepada kepala UPBJJ-UT selaku penanggung jawab ujian dengan berita acara (F.03). Untuk kemudian dibungkus kembali dan diserahkan kepada petugas UT pusat.

IV. Kehadiran Mahasiswa dalam ujian

Jumlah mahasiswa yang hadir dan mengikuti ujian di UPBJJ-UT Kendari dapat dilihat pada tabel 3.

TABEL 3
Kehadiran Mahasiswa dalam Ujian

No	Program Studi	Hadir	Tidak	% Kehadiran	% Absen
1.	Administrasi Negara	138	11	92,6	7,4
2.	Administrasi Niaga	28	3	90,3	9,7
3.	Ekonomi dan Studi Pembangunan	121	15	88,9	11,1
4.	Statistika Terapan	18	1	95	5,0
Jumlah		305	30	\bar{x} 91,7	\bar{x} 8,3

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 305 orang mahasiswa mengikuti ujian atau sebanyak 91,7 % ini berarti 8,3 % tidak turut dalam ujian. Prosentase kehadiran peserta ujian berdasarkan Program Studi yaitu:

Administrasi Negara 92,6 %, Administrasi Niaga 90,3 % Ekonomi dan Studi Pembangunan 88,9 % dan Statistika Terapan 95 %.

V. Komentar

1. Mahasiswa

1. Mahasiswa menanggapi pelaksanaan ujian cukup baik.
2. Sebagian mahasiswa yang tinggal di luar kota Kendari mengusulkan agar ujian dapat dilaksanakan di daerahnya (Kota Kabupaten).
3. Materi ujian tidak banyak mendapat kesulitan karena bahannya di ambil dari modul. Pada umumnya mereka mendapat kesulitan dalam Bahasa Indonesia.

4. Diharapkan pada ujian yang akan datang tidak ada lagi halaman yang kurang.
5. Bagi mahasiswa yang belum mendapat nomor induk Mahasiswa, mengharapkan segera di buatkan.
6. Dari beberapa mahasiswa yang di wawancarai terdapat mahasiswa yang belum mendapat modul semester I tahap II, karena persediaan di kantor Post habis mereka mengharapkan segera diberikan haknya.

2. Pengawas

1. Para pengawas menanggapi pelaksanaan ujian berjalan lancar tertib dan aman.
2. Mahasiswa di pandang tekun/serius sekali dalam mengerjakan ujian, sehingga tidak ada yang berbicara satu sama lain atau berbuat hal-hal yang tidak dibenarkan. Mereka sibuk dalam memecahkan masalah yang dihadapi masing-masing. Diduga karena para mahasiswa ini pada umumnya pegawai yang sudah mengerti aturan sehingga tidak perlu banyak diatur dan di tegur.

3. Pengelola UPBJJ-UT

1. Peraturan pelaksanaan ujian perlu di tinjau, seperti jarak Kursi, perbandingan jumlah pengawas. Karena keadaan setiap UPBJJ-UT tidak sama.
2. Bagi mahasiswa-mahasiswa yang belum diberikan nomor induk, agar segera dikirimkan.

3. Terdapat \pm 30 orang mahasiswa dari jurusan Administrasi Negara, Ekonomi dan Studi Pembangunan, dan Statistika Terapan belum menerima modul semester I tahap II. Hal ini membuat Kepala UPBJJ-UT sangat prihatin. Karena hal ini dapat mengurangi kepercayaan kepada UPBJJ-UT khususnya dan UT pada umumnya. Walaupun demikian dengan motivasi besar para mahasiswa ini mengikuti ujian. Oleh karena itu kepala UPBJJ-UT mengharapkan agar masalah ini segera di pecahkan oleh UT Pusat.
4. Pengiriman modul sangat terlambat, sehingga pada waktu tutorial para tutor dan mahasiswa kebingungan karena tidak tahu apa yang harus dijelaskan dan apa yang harus di tanyakan. Pada akhirnya mereka mengulangi bahan-bahan yang lama (tutorial I). Diharapkan masalah ini segera dipecahkan.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Persiapan pelaksanaan ujian baik menyangkut informasi, administrasi, pengawas dan pengamanan cukup baik.
2. Mekanisme pelaksanaan ujian berjalan lancar, tanpa ada hambatan yang berarti.
3. Suasana dalam ruangan ujian mempunyai kekhasan tersendiri yang mungkin berbeda dengan perguruan tinggi konvensional. Mahasiswa mengikuti ujian sambil mengepul asap rokoknya, menyantap makanan, dan minum berbagai macam minuman yang dibawa (mulai dari

- termos plastik(entah minuman apa isinya), teh kotak, teh botol, Coca cola, Sprite sampai kepada minuman kalengan.
4. Umumnya mahasiswa tidak perlu banyak di atur dan di tegur dalam mengikuti ujian, hal ini karena sistem informasi dan perencanaan yang baik. Keadaan mahasiswa yang umumnya pegawai dan mengerti kedudukannya.
 5. Terdapat sejumlah mahasiswa yang mengikuti ujian, tapi belum menerima sepenuhnya paket modul semester I.

B. Saran-saran

1. Peraturan ujian agar dibuat dengan disain yang baik, sehingga isinya tidak tumpang tindih. Begitu pula ketentuan tentang perbandingan jumlah pengawas dan mahasiswa, Jarak kursi agar dibuat standard dengan mempertimbangkan kondisi tiap-tiap UPBJJ-UT.
2. Bagi mahasiswa yang belum diberikan nomor induk, diharapkan segera diselesaikan oleh unit-unit yang berhubungan.
3. Bagi mahasiswa UT yang belum menerima sepenuhnya paket modul semester I, di mohonkan segera dipenuhi oleh UT pusat.
4. Papan pengumuman yang masih bersifat darurat di UPBJJ-UT perlu diganti dengan yang lebih baik.
5. Sistem pengiriman bahan melalui post perlu di kembangkan karena lebih ekonomis di bandingkan dengan Pesawat Udara.

Dan jika sistem pengiriman dengan pesawat udara masih perlu dipertahankan, maka cara pengepakan bahan perlu di perbaiki tidak di buat seperti pengepakan barang Air Cargo. Dengan pengepakan bahan seperti sekarang ini pihak Garuda tidak menghitung over wright (over load) tetapi berat barang keseluruhannya harus dibayar sebagai kelebihan, dan kalau tidak dibayar barang akan di car-gokan. Apabila alternative di atas tidak ditempuh, maka pihak UT dipandang perlu mengadakan kerja sama dengan pihak Garuda Indonesian Air Ways (GIA).